BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan data mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Kota Bandung melalui keegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung, maka peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Studi Deskriptif pada desain penelitian ini. Seperti yang dikatakan oleh David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5)

Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif".

> "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif." (Mulyana, 2008:150)

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu penulisan yang mengambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas." (Sugiyono 2009:21)

Adapun ciri-ciri dari studi deskriptif adalah:

1. Mengumpulkan Informasi secara actual, secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah kondisi praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada masa yang akan datang. (Rakhmat, 2001:22)

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif-kualitatif, dimana dalam penelitiannya tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi atas fenomena yang diteliti.

3.2 Informan Penelitian

Informan diambil berdasarkan "penilaian" (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan informan. Oleh karena itu agar tidak sangat subjektif, sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling,* sebagaimana maksud yang disampaikan oleh

Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155)

Adapun informan penelitian ini adalah dibagi menjadi dua yakni informan penelitian kunci/inti dan informan penelitian pendukung.

Informan Penelitian Inti/Kunci adalah seseorang pria dan wanita yang bekerja di Palang Merah Indonesia Bandung pada bagian Pelestarian dan Rekrutmen, dan data informan tersebut dapat tercatat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

NO	NAMA	USIA	JABATAN	LAMA KERJA
1	Bpk. Ade Kurnia	43^{Th}	Staff Bagian Pelestarian dan Rekruitmen	11 Tahun
2	Ibu. Mutiara	29^{Th}	Staff Bagian Pelestarian dan Rekruitmen	5 Tahun

(Sumber: Peneliti, Bandung 2016)

Peneliti memilih kedua informan kunci diatas karena mereka bekerja di bagian pelestarian dan rekruitmen dimana pelestarian berarti memelihara perusahaan, dan salah satu tugas mereka di Palang Merah Indonesia Bandung ialah memberikan edukasi kepada para pelajar mengenai Palang Merah Indonesia. sehingga peneliti akan mendapatkan data/informasi yang sebenar-benar nya dari kedua informan tersebut

Selanjutnya terdapat 4 orang yang menjadi Informan Pendukung dalam penelitian ini, informan pertama dan kedua merupakan pelajar kelas 11 di SMA Pasundan 1 Bandung dan informan ketiga dan keempat merupakan pelajar kelas 9 di SMPN 35 Bandung.

Data informan tersebut dapat tercatat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Data Informan Pendukung

NO	NAMA	USIA	ASAL SEKOLAH
1	Oktava Wahyu Mardana	16 Th	SMA PASUNDAN 1 BANDUNG
2	Fiera Rizky K.H	16 Th	SMA PASUNDAN 1 BANDUNG
3	Adhiva Raia Nahrisa	14 Th	SMPN 35 BANDUNG
4	Wijayanti Rukmana	14 Th	SMPN 35 BANDUNG

(Sumber: Peneliti, Bandung 2016)

Peneliti memilih keempat informan pendukung diatas karena, pelajar diatas tentunya mengikuti kegfiatan kunjungan PMI tersebut serta telah berusia lebih dari 17 tahun sehingga apabila meeka tertarik merka sudah bisa mendonorkan darahnya, jadi ketiga informan tersebut cocok dijadikan sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> “Studi pustaka adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan” (Ruslan, 2003:31)

Peneliti disini melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

A. Referensi Buku

Dalam studi literatur ini peneliti menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti dan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memeperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

B. Penelusuran Data Online

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website seperti www.google.com, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain. Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

C. Literatur

Pengambilan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan pencarian suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mencari sumber-sumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

A. Wawancara mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Menurut Berger (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan:

> "Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi yang berupa tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang tengah diteliti."

Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk memberikan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian

lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan, kemudian terus-menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap informan-informan yang sudah peneliti pilih sebagai orang-orang yang cocok dengan kriteria penelitian.

B. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.

Dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic dan menyeluruh. Observasi bukan hanya melihat kenyataan yang ada tetapi peneliti juga belajar perilaku, kebiasaan dan arti/makna dari perilaku tersebut. Dari hasil observasi kita akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Jadi, jelas bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian.

Observasi dapat digolongkan menjadi empat, yaitu :

a) Partisipasi pasif
b) Partisipasi moderat
c) Observasi yang terus terang dan samar
d) Observasi yang lengkap
(Sugiyono, 2012 : 64)

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang untuk ikut serta dan terlibat langsung pada kegiatan kunjungan pengenalan PMI yang dilakukan oleh Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Kamus umum bahasa Indonesia, arti dari kata “dokumentasi“, adalah sesuatu yang tertulis , tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun definisi dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan. Dokumentasi menjadi bagian spesifik dari suatu proses. Jadi, dokumentasi dapat diartikan aktivitas dari perekaman informasi, atau aktivitas dari pengumpulan dan pengelolaan dokumen-dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk merekam fakta dari suatu kejadian dan mengabadikannya untuk digunakan di waktu yang akan datang. Dalam penelitian ini, dokumentasi menjadi sumber penguat pada perolehan data yang

didapat baik dari hasil observasi ataupun wawancara. Dokumentasi juga dapat dijadikan bukti keaslian dari segala yang dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga dengan dokumen yang ada peneliti dapat memperjelas tentang proses dari penelitian yang dilakukan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan *uji credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *membercheck* dan diskusi dengan teman sejawat (2005:270)

A. Triangulasi data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknis triangulasi data yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Ketika peneliti mendapatkan informasi seputar Palang Merah Indonesia dari bagian Pelestarian dan Rekrutmen, peneliti kemudian

melakukan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu dengan mencari data dari website resmi Palang Merah Indonesia.

B. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334).

Dalam proses melakukan penelitian ini, peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan yang memiliki beberapa kesamaan dalam objek penelitian. Yang pertama peneliti melakukan diskusi teman sejawat dengan saudari Meutia Eliza yang sama-sama melakukan penelitian di Palang Merah Indonesia Bandung dengan judul penelitian "Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia dalam mempertahankan loyalitas pendonor darah". Selanjutnya peneliti melakukan diskusi teman sejawat dengan saudara Raka Rahmat yang sama-sama meneliti sebuah kegiatan kunjungan ke sebuah organisasi-perusahaan dengan judul penelitian "Strategi Komunikasi Kegiatan *Plant Tour* oleh Departemen Komunikasi Korporat PT PINDAD (Persero) Bandung.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono, analisis data diartikan sebagai:

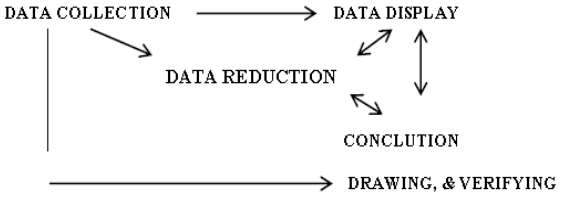
> "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain." (Sugiyono, 2010)

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa analisis data adalah:

> "upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain." (Moleong,2007:248).

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



(Sumber: Sugiyono, 2010: 92)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a) *Data collection* merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang ada terlebih dahulu.
b) *Data reduction* merupakan kegiatan mereduksi data-data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan dengan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data.
c) *Data display* merupakan kegiatan memperlihatkan data yang diperoleh setelah direduksi terlebih dahulu.
d) *Conclusion drawing* atau *verification* merupakan kegiatan membuat kesimpulan dengan menggambarkan atau memverifikasikan data-data yang diperoleh.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Palang Merah Indonesia Bandung yang beralamat Jl. Aceh No.79, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40113.

Gambar 3.2

Denah lokasi Palang Merah Indonesia Bandung



Sumber : Google Maps, Bandung 13 Maret 2016 pkl 14.31

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan, terhitung sejak bulan Februari sampai Juli 2016.